

ABSTRAKSI

ANALISIS STRUKTUR DAN MAKNA UNGKAPAN YANG BERMAKNA KETIDAKPERLUAN DI DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

Luqyana Usi Q.

Penelitian ini membahas struktur dan makna dari keenam jenis ungkapan yang bermakna ‘ketidakperluan’ yang menyatakan ketidakperluan untuk melakukan suatu aktivitas atau tindakan, yaitu *~made (no koto) mo nai*, *~koto wa nai*, *~ni wa oyobanai*, *sore ni wa oyobanai*, *~ni wa ataranai* dan *~koto mo arumai*. Data-data dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber dari buku dan website. Penulis menggunakan teori sintaksis dan semantik dan menganalisis data dengan menggunakan metode distribusional (metode agih).

Metode agih adalah metode analisis yang alat penentunya ada di dalam dan merupakan bagian dari bahasa yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur & makna serta perbedaan & persamaan dari keenam jenis yang bermakna ‘ketidakperluan’ meskipun sama-sama digunakan untuk menyatakan ketidakperluan melakukan sebuah aktivitas atau tindakan, terdapat persamaan dan perbedaannya dalam penggunaannya.

Hasil dari analisis tersebut adalah 5 ungkapan yang dapat melekat pada kelas kata verba dan 1 ungkapan yang tidak melekat pada kelas kata verba. Keenam ungkapan tersebut digunakan untuk waktu sekarang dan untuk waktu yang akan datang, jarang ditemukan untuk waktu yang sudah lalu atau lampau. Perbedaan dari keenam jenis ungkapan tersebut berbeda dalam penggunaannya tergantung situasi atau kondisi yang sedang terjadi.

Kata kunci: *made (no koto) mo nai*, *koto wa nai*, *ni wa oyobanai*, *sore ni wa oyobanai*, *ni wa ataranai*, *koto mo arumai*, ungkapan, struktur, makna, sintaksis, semantik

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE STRUCTURE AND MEANING OF UNNECESSARY EXPRESSIONS IN JAPANESE

Luqyana Usi Q.

This research explained the structure and meaning of the six expressions of ‘unnecessary’ which used to express the unnecessities to carrying out an activity namely *~made (no koto) mo nai*, *~koto wa nai*, *~ni wa oyobanai*, *sore ni wa oyobanai*, *~ni wa ataranai*, and *~koto mo arumai*. The datas used in this research were collected from various books and websites that were then analyzed. The researcher used syntactic and semantic theories in this research and analyzed the datas using the distributional method (agih method).

Distributional method (agih method) is an analysis method in which the factor tool is internal and is a part of the research language. This research aims to determine the structure and meaning of the six expressions of ‘unnecessary’ and the similarities and differences of them as well. This is due to a reason that although the six expressions have the same purpose of use, they have particular similarities and differences.

The results show that there are 5 expressions which can be attached to the verbs and 1 expression which is not attached to the verbs. The six expressions are used in the present and future tenses, and rarely used in the past tense. Differences from the six types of expressions differ in their use depending on the situation or condition that is happening.

Keyword: *made (no koto) mo nai*, *koto wa nai*, *ni wa oyobanai*, *sore ni wa oyobanai*, *ni wa ataranai*, *koto mo arumai*, expressions, structure, meaning, syntactic, semantic

要旨

日本語における「不必要」を表す表現の構造と意味の分析

ルキヤナ・ウシ

本稿では、「～までのこともない」、「～ことはない」、「～には及ばない」、「それには及ばない」、「～にはあたらない」、「～こともあるまい」といった 6 つの「不必要」の表現の意味を分析した。この研究で使用されたデータは、これまでに分析された様々な本やウェブサイトから集められた。者はこの研究を構文論と意味論の見地から行っており、データの分析には分布法（agih 法）を使用した。

分布法（agih 法）とは、その決定要因となるツールが内部にある分析方法で、研究言語の一部である。そして記述法とは、研究対象の現象のデータ、特性、関係性について、事実を正確に分析する方法である。この研究を行った目的は、6 つの「不必要」の表現の構造と意味、およびそれらの類似点と相違点を明らかにすることだ。これは、6 つの表現が同じ使用目的を持っていても、それぞれに類似点と相違点を持っているからである。

動詞につけることができる表現は 5 つあり、そして動詞につけることができない表現は 1 つあった。6 つの表現は現在時制と将来時制で使われ、過去時制ではめったに使われない。6 つの表現の違いは、発生している状況や状態によって、使い方が異なるということがわかった。

キーワード：まで（のこと）もない、ことはない、にはおよばない、それにはおよばない、にはあたらない、こともあるまい、不必要、表現、構造、意味、構文論、意味論